BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Responden pada penelitian ini adalah siswa dan orang tua SMP Maria Regina Semarang serta SMP Kanisius Raden Patah. Untuk responden siswa didapatkan melalui hasil penyebaran kuesioner melalui *Google Forms*. Sedangkan untuk orang tua siswa didapatkan melalui wawancara langsung baik melalui *online video meeting* atau telepon.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 52 (lima puluh dua) responden kepada siswa SMP Maria Regina dan 74 (tujuh puluh empat) siswa dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan tiga kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah jenis kelamin, kelas dan pekerjaan orang tua.

4.1.1. Karakteristik responden siswa berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan data primer yang diolah dari masing-masing sekolah maka hasil persebaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Nama Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
SMP Maria Regina Semarang	Laki-laki	15	28,8
	Perempuan	37	71,2
	Jumlah	52	100
SMP Kanisius Raden Patah	Laki-laki	52	70,3
	Perempuan	22	29,7
	Jumlah	74	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan sebesar 71,2% responden dari SMP Maria Regina Semarang berjenis kelamin perempuan dan 70,3% responden dari

SMP Kanisius Raden Patah berjenis kelamin laki-laki. Hal ini sesuai dengan Data Pokok Kementerian Pendidikan dan Budaya (2021) di mana di SMP Maria Regina didominasi dengan siswa perempuan sedangkan di SMP Kanisius Raden Patah didominasi dengan siswa laki-laki.

4.1.2. Karakteristik responden siswa berdasarkan kelas.

Berdasarkan data primer yang diolah dari masing-masing sekolah maka hasil persebaran responden berdasarkan jenjang kelas dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan tingkat kelas

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah	Persentase
SMP Maria Regina Semarang	7	13	25,0
	8	16	30,7
	9	23	44,3
	Jumlah	52	100
SMP Kanisius Raden Patah	7	22	29,7
	8	33	45,0
	9	19	25,3
	Jumlah	74	100

Sumber: Data primer diolah, 2021

Persentase responden terbesar didapatkan dari siswa kelas 9 untuk SMP Maria Regina Semarang sebesar 44,3% dan siswa kelas 8 untuk SMP Kanisius Raden Patah sebesar 45%.

4.1.3. Karakteristik responden siswa berdasarkan pekerjaan orang tua.

Untuk karakteristik berdasarkan pekerjaan orang tua data kembali diolah dari data primer dan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran 4.1 dan 4.2.

Diagram 4.1
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua
SMP Maria Regina Semarang

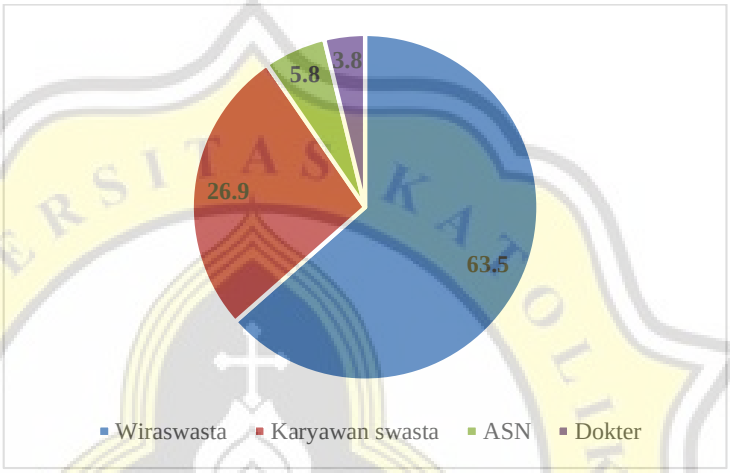

Diagram 4.2
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua
SMP Kanisius Raden Patah

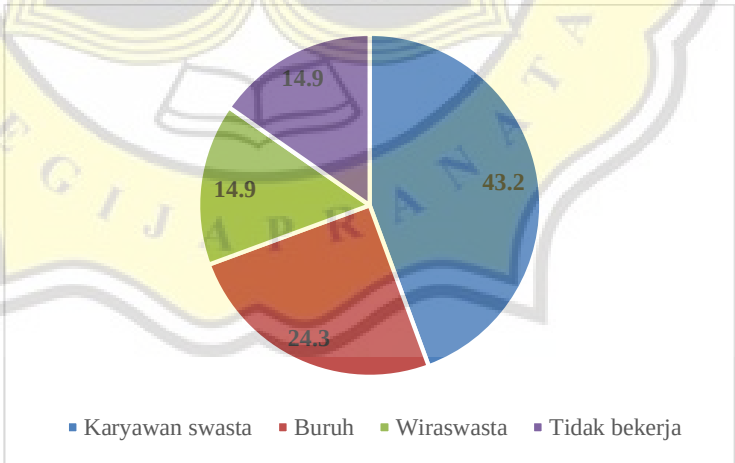

Dari diagram 4.1 dan 4.2 diketahui bahwa pekerjaan orang tua responden di SMP Maria Regina Semarang yang terbesar adalah wiraswasta sebanyak

63,5% sedangkan pekerjaan orang tua responden di SMP Kanisius Raden Patah yang terbesar adalah karyawan swasta sebesar 43,2%.

4.1.4. Karakteristik responden orang tua siswa

Karakteristik dari responden orang tua siswa SMP Maria Regina Semarang seluruhnya berlatar belakang pendidikan sarjana dan bekerja sebagai wiraswasta. Sedangkan responden orang tua siswa SMP Kanisius Raden Patah berlatar belakang pendidikan sekolah menengah dengan pekerjaan ibu rumah tangga dan buruh (lampiran 11).

4.2. HASIL dan ANALISIS

Pada bagian ini dijelaskan hasil dari penelitian berdasarkan kuesioner yang dikembalikan dari siswa sebagai data kuantitatif. Data kuantitatif selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai adanya pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan terhadap loyalitas. Selanjutnya digunakan model regresi linear berganda untuk mengetahui perbedaan hasil yang terjadi pada siswa dari dua sekolah berbeda kelas sosial melalui uji hipotesis. Data kualitatif diambil dari wawancara dengan perwakilan orang tua siswa yang dianalisis dengan menggunakan tiga prosedur perolehan data yaitu reduksi data, penyajian data berupa teks bersifat naratif

4.2.1. Analisis deskriptif variabel.

Analisis ini digunakan untuk meninjau jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner. Tanggapan responden dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Untuk mengkategorikan jawaban responden terhadap variabel penelitian, maka dikelompokkan dengan rumus berikut (Umar, 2012),

$$Rentang\ Skala = \frac{Skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

$$Rentang\ Skala = \frac{5-1}{3} = 1{,}33$$

Sehingga nilai untuk setiap kategori berdasarkan rentang skala dapat ditentukan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Rentang skala variabel penelitian

No	Interval	Kategori
1.	1,00 – 2,33	Rendah
2.	2,34 – 3,67	Sedang
3.	3,67 – 5,00	Tinggi

Pada analisis deskripsi ini dilakukan pada kuesioner yang dibagikan kepada siswa SMP Maria Regina Semarang.

Deskripsi variabel citra sekolah

Pada tabel 4.4 dijelaskan tanggapan responden siswa SMP Maria Regina Semarang terhadap masing-masing indikator variabel citra sekolah.

Tabel 4.4

Tanggapan Responden mengenai Citra Sekolah SMP Maria Regina Semarang

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Sekolah memiliki fasilitas yang sangat baik.	14	25	11	2	0	52	
	Frekuensi x Skor	70	100	33	4	0	207	3,98
2.	Guru mampu berkomunikasi dengan baik selama pelajaran ataupun di luar jam pelajaran	15	19	16	2	0	52	
	Frekuensi x Skor	75	76	48	4	0	203	3,90
3.	Sekolah memiliki program yang sesuai dengan misi atau nilai-nilai sekolah	20	22	7	2	1	52	
	Frekuensi x Skor	100	88	21	4	2	215	4,13
4.	Sekolah memiliki nama yang baik di lingkungan keluarga dan komunitas siswa	15	27	7	2	1	52	
	Frekuensi x Skor	75	108	21	4	2	210	4,03
5.	Saya mendengar bahwa orang lain berbicara positif terhadap sekolah saya.	10	22	17	2	1	52	
	Frekuensi x Skor	50	88	51	4	2	195	3,75
Jumlah		370	460	174	20	6	1030	
Persentase (%)		35,92	44,66	16,89	1,94	0,58	100	3,96

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan skor total rata-rata sebesar 3,96 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden menilai citra sekolah bagus. Di mana sebesar 44,66% menyatakan setuju, sebesar 35,92% menyatakan sangat setuju dan tanggapan tertinggi dari responden adalah pada indikator sekolah memiliki program yang sesuai dengan misi atau nilai-nilai sekolah.

Pada tabel 4.5 ditunjukkan hasil tanggapan siswa SMP Kanisius Raden Patah terhadap setiap indikator dalam variabel citra sekolah.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden mengenai Citra Sekolah SMP Kanisius Raden Patah

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Sekolah memiliki fasilitas yang sangat baik.	38	27	6	0	3	74	
	Frekuensi x Skor	190	108	18	0	3	319	4,31
2.	Guru mampu berkomunikasi dengan baik selama pelajaran ataupun di luar jam pelajaran	31	36	3	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	155	144	9	0	4	312	4,22
3.	Sekolah memiliki program yang sesuai dengan misi atau nilai-nilai sekolah	32	35	3	2	2	74	
	Frekuensi x Skor	160	140	9	4	2	315	4,26
4.	Sekolah memiliki nama yang baik di lingkungan keluarga dan komunitas siswa	33	34	3	2	2	74	
	Frekuensi x Skor	165	136	9	4	2	316	4,27
5.	Saya mendengar bahwa orang lain berbicara positif terhadap sekolah saya.	27	35	6	3	3	74	
	Frekuensi x Skor	135	140	18	6	3	302	4,08
Jumlah		805	668	63	14	14	1563	
Persentase		51,47	42,71	4,03	0,90	0,90	100	4,23

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan skor sebesar 4,23 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden menilai citra sekolah bagus. Di mana sebesar 51,47% menyatakan sangat setuju, sebesar 42,71% menyatakan setuju dan tanggapan tertinggi dari responden adalah pada indikator sekolah memiliki fasilitas yang baik.

Jika dibandingkan persentase tanggapan siswa dari kedua sekolah dapat dilihat bahwa persentase tertinggi pada siswa SMP Maria Regina menjawab setuju sedangkan pada SMP Kanisius Raden Patah menjawab sangat setuju pada citra sekolah. Dimana dapat diartikan bahwa siswa SMP Kanisius Raden Patah menilai citra sekolah mereka sangat bagus, sedangkan siswa SMP Maria Regina menganggap citra sekolah mereka bagus.

Deskripsi variabel kualitas layanan

Pada tabel 4.6 ditunjukkan hasil tanggapan dari responden yaitu siswa SMP Maria Regina berkaitan dengan variabel kualitas layanan sekolah.

Tabel 4.6

Tanggapan Responden mengenai Kualitas Layanan SMP Maria Regina Semarang

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Sekolah memiliki ruang yang nyaman untuk belajar.	15	26	10	0	1	52	
	Frekuensi x Skor	75	104	30	0	1	210	4,03
2.	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik	11	30	9	2	0	52	
	Frekuensi x Skor	55	120	27	4	0	206	3,96
3.	Guru memperhatikan siswa dengan baik.	13	24	12	3	0	52	
	Frekuensi x Skor	65	96	36	6	0	203	3,90
4.	Staf dan guru memberikan pelayanan yang cepat.	7	27	14	3	1	52	
	Frekuensi x Skor	35	108	42	6	1	192	3,69
5.	Staf dan guru memberikan pelayanan yang tepat.	15	22	13	2	0	52	
	Frekuensi x Skor	75	88	39	4	0	206	3,96
6.	Kepala sekolah melayani siswanya dengan baik.	18	26	6	2	0	52	
	Frekuensi x Skor	90	104	18	4	0	216	4,15
7.	Staf dan guru dengan sopan melayani siswa	23	21	6	1	1	52	
	Frekuensi x Skor	115	84	18	2	1	220	4,23

Tabel 4.6 (Lanjutan)
Tanggapan Responden mengenai Kualitas Layanan SMP Maria Regina Semarang

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
8.	Guru menanggapi dan mendalami masukan dari siswa.	18	19	13	2	0	52	
	Frekuensi x Skor	90	95	39	4	0	228	4,38
9.	Keamanan sekolah terjamin.	22	21	8	0	1	52	
	Frekuensi x Skor	110	84	24	0	1	219	4,21
Jumlah		710	883	273	30	4	1900	
Persentase		37,37	46,47	14,37	1,58	0,21	100	4,06

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Tabel 4.6 menunjukkan tanggap siswa SMP Maria Regina Semarang terhadap masing-masing indikator kualitas layanan. Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan skor sebesar 4,06 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden merespon bahwa sekolah mampu memenuhi ekspektasi siswa melalui kualitas layanannya. Di mana sebesar 46,47% menyatakan setuju, sebesar 37,37% menyatakan sangat setuju dan tanggapan tertinggi dari responden adalah pada indikator guru menanggapi dan mendalami masukan dari siswa.

Tabel 4.7 menunjukkan hasil tanggapan siswa SMP Kanisius Raden Patah terhadap setiap indikator dalam variabel kualitas layanan.

Tabel 4.7

Tanggapan Responden mengenai Kualitas Layanan SMP Kanisius Raden Patah

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Sekolah memiliki ruang yang nyaman untuk belajar.	29	34	5	2	4	74	
	Frekuensi x Skor	145	136	15	4	4	304	4,11
2.	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik	26	35	9	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	130	140	27	0	4	301	4,07
3.	Guru memperhatikan siswa dengan baik.	35	29	4	2	4	74	
	Frekuensi x Skor	175	116	12	4	4	311	4,20
4.	Staf dan guru memberikan pelayanan yang cepat.	28	39	4	1	2	74	
	Frekuensi x Skor	140	156	12	2	2	312	4,22
5.	Staf dan guru memberikan pelayanan yang tepat.	27	39	4	2	2	74	
	Frekuensi x Skor	135	156	12	4	2	309	4,18
6.	Kepala sekolah melayani siswanya dengan baik.	32	35	3	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	160	140	9	0	4	313	4,23
7.	Staf dan guru dengan sopan melayani siswa	36	32	2	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	180	128	6	0	4	318	4,30
8.	Guru menanggapi dan mendalami masukan dari siswa.	29	32	7	2	4	74	
	Frekuensi x Skor	145	128	21	4	4	302	4,08
9.	Keamanan sekolah terjamin.	39	27	2	2	4	74	
	Frekuensi x Skor	195	108	6	4	4	317	4,28
Jumlah		1405	1208	120	22	32	2787	
Persentase		50,41	43,34	4,31	0,79	1,15	100	4,18

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan skor sebesar 4,18 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden merespon kualitas layanan sekolahnya baik dan sesuai ekspektasi siswa. Di mana sebesar 50,41% menyatakan sangat setuju, sebesar 43,34% menyatakan

setuju dan tanggapan tertinggi dari responden adalah pada indikator staf dan guru sangat sopan dalam melayani siswa.

Sama halnya dengan variabel citra sekolah, persentase terbesar dari siswa di SMP Maria Regina merespon setuju, sedangkan SMP Kanisius Raden Patah merespon sangat setuju untuk kualitas layanan. Di mana kembali siswa dari SMP Kanisius Raden Patah yang mewakili siswa kelas sosial bawah sudah menganggap kualitas layanan sekolahnya sangat bagus dan sesuai ekspektasi mereka, sedangkan siswa SMP Maria Regina yang mewakili siswa kelas sosial atas menganggap kualitas layanan sekolahnya bagus.

Deskripsi variabel kepuasan siswa

Pada tabel 4.8 dapat dilihat tanggapan responden siswa SMP Maria Regina Semarang terhadap masing-masing indikator kepuasan siswa.

Tabel 4.8

Tanggapan Responden mengenai Kepuasan Siswa SMP Maria Regina Semarang

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga mudah dipahami.	11	26	13	2	0	52	
	Frekuensi x Skor	55	104	39	4	0	202	3,88
2.	Program di sekolah selalu sesuai dengan kebutuhan siswa dan berjalan dengan baik.	13	21	17	1	0	52	
	Frekuensi x Skor	65	84	51	2	0	202	3,88
3.	Sekolah selalu mampu mengatasi masalah yang saya hadapi di sekolah.	13	19	16	2	2	52	
	Frekuensi x Skor	65	76	48	4	2	195	3,75

Tabel 4.8 (Lanjutan)
Tanggapan Responden mengenai Kepuasan Siswa SMP Maria Regina Semarang

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
4.	Saya senang karena sekolah mendukung saya dalam mengembangkan potensi saya.	15	19	14	2	2	52	
	Frekuensi x Skor	75	76	42	4	2	199	3,82
5.	Saya senang karena sekolah peduli dengan apa yang terjadi pada saya.	15	24	11	0	2	52	
	Frekuensi x Skor	75	96	33	0	2	206	3,96
Jumlah		335	436	213	14	6	1004	
Persentase		33,37	43,43	21,22	1,39	060	100	3,86

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan skor sebesar 3,86 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden merespon positif terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di mana sesuai dengan apa yang diharapkan serta layanan sekolah yang mampu memahami siswa. Di mana sebesar 43,43% menyatakan setuju, sebesar 33,37% menyatakan sangat setuju dan tanggapan tertinggi pada indikator siswa senang karena sekolah peduli dengan apa yang terjadi padanya.

Tabel 4.9 menunjukkan hasil tanggapan siswa SMP Kanisius Raden Patah terhadap setiap indikator pada variabel kepuasan siswa.

Tabel 4.9

Tanggapan Responden mengenai Kepuasan Siswa SMP Kanisius Raden Patah

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Guru mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga mudah dipahami.	31	35	5	2	1	74	
	Frekuensi x Skor	155	140	15	4	1	315	4,26
2.	Program di sekolah selalu sesuai dengan kebutuhan siswa dan berjalan dengan baik.	28	39	3	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	140	156	9	0	4	309	4,18
3.	Sekolah selalu mampu mengatasi masalah yang saya hadapi di sekolah.	31	31	8	2	2	74	
	Frekuensi x Skor	155	124	24	4	2	309	4,18
4.	Saya senang karena sekolah mendukung saya dalam mengembangkan potensi saya.	30	35	5	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	150	140	15	0	4	309	4,18
5.	Saya senang karena sekolah peduli dengan apa yang terjadi pada saya.	35	30	5	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	175	120	15	0	4	314	4,24
Jumlah		775	680	78	8	15	1556	
Persentase		49,81	43,70	5,01	0,51	0,96	100	4,21

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.5,01

Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan dengan skor sebesar 4,21 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden merespon positif kepuasan siswa melalui apa yang mereka lihat dan rasakan. Di mana sebesar 49,81% menyatakan sangat setuju, sebesar 43,70% menyatakan setuju dan tanggapan tertinggi dari responden adalah pada indikator guru mampu menjelaskan materi dengan baik sehingga mudah dipahami.

Persentase tertinggi respon dari siswa SMP Maria Regina mengatakan setuju sedangkan SMP Kanisius Raden Patah sangat setuju terhadap variabel kepuasan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dari kelas sosial bawah lebih mudah dipuaskan daripada siswa dari kelas sosial atas.

Deskripsi variabel loyalitas siswa

Tabel 4.10 menjelaskan tanggapan responden siswa SMP Maria Regina Semarang terhadap masing-masing indikator loyalitas siswa.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden mengenai Loyalitas Siswa SMP Maria Regina Semarang

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya senang merekomendasikan sekolah saya kepada orang lain (keluarga, komunitas, dll)..	8	25	15	2	2	52	
	Frekuensi x Skor	40	100	45	4	2	191	3,67
2.	Saya percaya bahwa sekolah selalu memberikan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan saya.	14	22	14	0	2	52	
	Frekuensi x Skor	70	88	42	0	2	206	3,96
3.	Saya berbicara positif tentang sekolah saya.	15	24	13	0	0	52	
	Frekuensi x Skor	75	96	39	0	0	207	3,98
4.	Saya mendukung dan membantu sekolah saya secara sukarela dalam melaksanakan program-programnya.	12	23	12	3	2	52	
	Frekuensi x Skor	60	92	36	6	2	196	3,76
5.	Saya selalu bangga terhadap sekolah saya dalam keadaan apapun.	13	26	11	1	1	52	
	Frekuensi x Skor	65	104	33	2	1	205	3,94
Jumlah		310	484	195	12	7	1008	
Persentase		30,75	48,02	19,35	1,19	0,69	100	3,88

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan dengan skor sebesar 3,88 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden merespon dengan bangga dan setia terhadap sekolahnya. Di mana sebesar 48,02% menyatakan setuju, sebesar 30,75% menyatakan sangat setuju dan tanggapan tertinggi dari responden adalah pada indikator siswa berbicara positif tentang sekolahnya.

Pada tabel 4.11 ditunjukkan hasil tanggapan siswa SMP Kanisius Raden Patah terhadap setiap indikator dalam variabel loyalitas siswa.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden mengenai Loyalitas Siswa SMP Kanisius Raden Patah

No	Citra sekolah	Pernyataan					Jumlah	Mean
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya senang merekomendasikan sekolah saya kepada orang lain (keluarga, komunitas, dll)..	23	43	5	2	1	74	
	Frekuensi x Skor	115	172	15	4	1	307	4,15
2.	Saya percaya bahwa sekolah selalu memberikan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan saya.	33	36	1	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	165	144	3	0	4	316	4,27
3.	Saya berbicara positif tentang sekolah saya.	31	36	2	0	5	74	
	Frekuensi x Skor	155	144	6	0	5	310	4,19
4.	Saya mendukung dan membantu sekolah saya secara sukarela dalam melaksanakan program-programnya.	28	39	3	0	4	74	
	Frekuensi x Skor	140	156	9	0	4	309	4,18
5.	Saya selalu bangga terhadap sekolah saya dalam keadaan apapun.	37	29	6	0	2	74	
	Frekuensi x Skor	185	116	18	0	2	321	4,34
Jumlah		760	732	51	4	16	1563	
Persentase		48,62	46,83	3,26	0,26	1,02	100	4,22

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Rata-rata tanggapan responden ditunjukkan skort sebesar 4,22 yang termasuk pada kategori tinggi di mana dapat diartikan bahwa responden merespon loyalitas siswa dengan cara berbicara positif terhadap sekolahnya dan bangga menjadi bagian dari sekolah tersebut. Di mana sebesar 48,62% menyatakan sangat setuju, sebesar 46,83% menyatakan setuju dan tanggapan tertinggi dari responden adalah pada indikator siswa selalu bangga terhadap sekolahnya dalam keadaan apapun.

Jika dilihat secara keseluruhan, baik pada citra sekolah, kualitas layanan, kepuasan dan loyalitas, koefisien atau persentase tertinggi respon siswa SMP Maria Regina adalah setuju sedangkan SMP Kanisius Raden Patah sangat setuju. Hal ini sudah mampu memberi informasi bahwa sangat mudah sekali bagi siswa SMP Kanisius Raden Patah untuk menilai citra sekolah, kualitas layanan serta dalam hal memenuhi kepuasan mereka melalui indikator yang digunakan sehingga persentase respon tertinggi berada pada level setuju. Berbeda dengan siswa SMP Maria Regina di mana presentase tertinggi untuk setiap variabel hanya pada tingkat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dari kelas sosial atas tidak mudah untuk mencapai pada tingkat sangat setuju dari masing-masing indikator pada setiap variabelnya.

4.2.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama diuji dengan menggunakan analisis jalur dari data siswa SMP keseluruhan tanpa melihat perbedaan kelas sosial. Hipotesis pertama

yaitu citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh langsung terhadap loyalitas siswa.

H_0: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap loyalitas siswa.

H_1: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh langsung terhadap loyalitas siswa.

Kriteria pengujian ini adalah jika variabel kepuasan siswa terbukti menjadi variabel intervening yang memberikan pengaruh tidak langsung ditunjukkan dengan nilai signifikan hubungan masing-masing variabel yaitu citra sekolah (X_1) dan kualitas layanan (X_2) dengan variabel kepuasan (Z) < 0,05.

Gambar 4.1. Nilai pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel

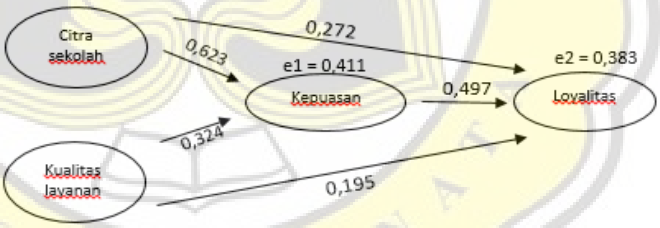

Dari nilai-nilai di atas yang didapatkan melalui regresi linear berganda, dianalisa dengan *sobel test calculator* dan didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil *one-tailed probability sobel test calculator*

Sobel test calculator	
Citra Sekolah (X_1)	Kualitas Layanan (X_2)
0,00	0,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Melalui data tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikan variabel citra sekolah dan kualitas layanan dari kedua SMP Swasta di Semarang yaitu 0,00 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel kepuasan terdukung secara empirik sebagai variabel intervening di antara citra sekolah dan kualitas layanan terhadap loyalitas. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima dimana citra sekolah dan kualitas layanan berpengaruh tidak langsung terhadap loyalitas dan perlu melalui kepuasan terlebih dahulu.

Pada tabel 4.13 menunjukkan pengujian adanya pengaruh sekolah terhadap loyalitas siswa.

Tabel 4.13
Tabel koefisien pada pengujian pengaruh sekolah terhadap loyalitas

Model	B	Standar Error Koefisien	Standar Koefisien Beta	t	Signifikan
Konstanta	0,073	0,851		0,086	0,931
Citra Sekolah (X_1)	0,274	0,083	0,269	3,293	0,001
Kualitas Layanan (X_2)	0,121	0,040	0,209	3,032	0,003
Kepuasan (Z)	0,464	0,083	0,576	5,617	0,000
Sekolah	0,476	0,292	0,058	1,633	0,105

Variabel terikat: Loyalitas (Y)

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada pengaruh sekolah berdasarkan kelas sosialnya adalah sebesar 0,105 > 0,05 hasil ini menunjukkan nilai tidak signifikan. Di mana hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh sekolah dari kelas sosial atas maupun dari kelas sosial atas terhadap loyalitas siswa. Dimana secara statistika didapatkan

bahwa tidak adanya beda pengaruh pada sekolah kelas sosial atas dan sekolah kelas sosial bawah.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Untuk hipotesis kedua menguji apakah citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh positif atau negatif terhadap loyalitas siswa dengan melihat nilai dari konstanta pada hasil regresi linear.

H_0: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh negatif terhadap loyalitas siswa.

H_1: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh positif terhadap loyalitas siswa.

Pada tabel 4.14 ditunjukkan hasil pengujian pengaruh positif citra sekolah dan kualitas layanan terhadap loyalitas pada siswa SMP Maria Regina.

Tabel 4.14

Tabel pengujian hipotesis pengaruh positif variabel untuk SMP Maria Regina

Model	B	Standar Error Koefisien	Standar Koefisien Beta	t	Signifikan
Konstanta	2,278	1,795		-1,269	0,210
Citra Sekolah (X_1)	0,221	0,128	0,213	5,573	0,000
Kualitas Layanan (X_2)	0,475	0,085	0,686	1,731	0,090

Variabel terikat: Loyalitas (Y)

Hasil pengujian hipotesis kedua yang dilakukan terhadap siswa SMP Kanisius Raden Patah dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4.15
Tabel pengujian hipotesis pengaruh positif variabel untuk SMP Kanisius Raden Patah

Model	*Unstandardized* B	Standar Error Koefisien	Standar Koefisien Beta	t	Signifikan
Konstanta	1,263	0,850		1,486	0,142
Citra Sekolah (X_1)	0,767	0,039	0,189	2,495	0,015
Kualitas Layanan (X_2)	0,097	0,075	0,777	10,278	0,000

Variabel terikat: Loyalitas (Y)

Dari hasil yang didapat, baik dari siswa SMP Maria Regina dan SMP Kanisius Raden Patah memiliki nilai konstanta positif yaitu sebesar 2,278 dan 1,263. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima di mana baik citra sekolah dan kualitas layanan dari siswa kelas sosial atas dan kelas sosial bawah berpengaruh positif terhadap loyalitas siswa.

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual mampu menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil pengujian ini dapat menentukan hipotesis ketiga ini diterima atau ditolak. Dimana pada hipotesis ketiga yaitu citra sekolah dan kualitas layanan berpengaruh parsial terhadap loyalitas sekolah.

H_0: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah tidak berpengaruh parsial terhadap loyalitas siswa

H_1: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh parsial terhadap loyalitas siswa.

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%

dengan nilai α = 0,05. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 atau t hitung ≥ t tabel maka terdapat pengaruh variabel citra sekolah dan kualitas layanan terhadap variabel loyalitas. Pada penelitian ini t tabel yang digunakan untuk masing-masing sekolah berbeda karena perbedaan jumlah kuesioner.

Untuk SMP Maria Regina Semarang dengan total kuesioner 52 didapatkan t tabel sebagai berikut

t tabel = t (α/2; n – k -1)
= t (0,05/2; 52 – 2 – 1)
= t (0,025; 49) = 2,010.

Sedangkan untuk SMP Kanisius Raden Patah dengan total kuesioner 74 didapatkan t tabel sebagai berikut

t tabel = t (α/2; n – k -1)
= t (0,05/2; 74 – 2 – 1)
= t (0,025; 71) = 1,994.

Data pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel 4.16 dan 4.17

Tabel 4.16
Tabel koefisien uji t untuk SMP Maria Regina Semarang

Model	B	Standar Error Koefisien	Standar Koefisien Beta	t	Signifikan
Konstanta	2,278	1,795		-1,269	0,210
Citra Sekolah (X_1)	0,221	0,128	0,213	5,573	0,000
Kualitas Layanan (X_2)	0,475	0,085	0,686	1,731	0,090

Variabel terikat: Loyalitas (Y)

Dari data tabel 4.16 didapatkan bahwa menurut siswa SMP Maria Regina Semarang citra sekolah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap loyalitas dengan nilai signifikan untuk pengaruh citra sekolah (X_1) terhadap loyalitas (Y) sebesar 0,090 > 0,05 dan t hitung 1,731 < t tabel 2,010.

Kualitas layanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap loyalitas. Di mana ditunjukkan melalui nilai signifikan kualitas layanan (X_2) terhadap loyalitas (Y) sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 5,573 > t tabel 2,010.

Hasil dari siswa SMP Kanisius Raden Patah dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Tabel koefisien uji t untuk SMP Kanisius Raden Patah

Model	*Unstandardized* B	Standar Error Koefisien	Standar Koefisien Beta	t	Signifikan
Konstanta	1,263	0,850		1,486	0,142
Citra Sekolah (X_1)	0,767	0,039	0,189	2,495	0,015
Kualitas Layanan (X_2)	0,097	0,075	0,777	10,278	0,000

Variabel terikat: Loyalitas (Y)

Dari data tabel 4.17 ditunjukkan bahwa menurut siswa SMP Kanisius Raden Patah citra sekolah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap loyalitas dengan nilai nilai signifikan untuk pengaruh citra sekolah (X_1) terhadap loyalitas (Y) sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 10,278 > t tabel 1,194

Kualitas layanan juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap loyalitas. Di mana ditunjukkan melalui nilai signifikan kualitas layanan

(X_2) terhadap loyalitas (Y) sebesar 0,015 < 0,05 dan t hitung 2,495 > t tabel 1,194.

Dari hasil yang didapatkan terdapat perbedaan dari siswa kelas sosial atas dan kelas sosial bawah untuk hipotesis ketiga ini. Untuk kelas sosial bawah H_1 diterima di mana baik citra sekolah dan kualitas layanan berpengaruh parsial terhadap loyalitas siswa. Sedangkan untuk kelas sosial atas H_0 diterima karena menurut mereka hanya kualitas layanan yang berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas siswa.

Pada pengujian hipotesis keempat, diuji pengaruh simultan dari citra sekolah dan kualitas secara bersamaan terhadap loyalitas siswa dengan menggunakan uji F.

H_0: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah tidak berpengaruh simultan terhadap loyalitas siswa.

H_1: Citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh simultan terhadap loyalitas siswa.

Pada uji F untuk hipotesis keempat ini jika nilai signifikan < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Pada penelitian ini F tabel yang digunakan untuk masing-masing sekolah berbeda karena perbedaan jumlah kuesioner.

Untuk SMP Maria Regina Semarang dengan total kuesioner 52 didapatkan F tabel sebagai berikut

F tabel = F (k; n-k)
= F (2, 52-2)
= F (2, 50) = 3,183.

Sedangkan untuk SMP Kanisius Raden Patah dengan total kuesioner 74 didapatkan t tabel sebagai berikut

F tabel = F (k; n-k)
= F (2, 74-2)
= F (2, 72) = 3,183.= 3,124.

Data pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel 4.18 dan 4.19

Tabel 4.18
Tabel ANOVA pada pengujian hipotesis untuk SMP Maria Regina Semarang

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Signifikan
Regresi	572,498	2	286,249	75,339	0,000[b]
Residual	186,175	49	3,799		
Total	758,673	51			

a. Variabel dependen: Loyalitas (Y)
b. Predictors: (Konstanta), Citra Sekolah (X_1), Kualitas Layanan (X_2)

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk citra sekolah (X_1) dan kualitas layanan (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 75,339 > F tabel 3,183. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut siswa SMP Maria Regina Semarang terdapat pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara simultan terhadap loyalitas.

Tabel 4.19
Tabel ANOVA pada pengujian hipotesis untuk SMP Kanisius Raden Patah

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Signifikan
Regresi	1071,655	2	535,828	283,38	0,000[b]
Residual	134,250	71	1,891		
Total	1205,905	73			

a. Variabel dependen: Loyalitas (Y)
b. Predictors: (Konstanta), Citra Sekolah (X_1), Kualitas Layanan (X_2)

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, 2021

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh citra sekolah (X_1) dan kualitas layanan (X_2) secara simultan terhadap loyalitas (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 283,38 > F tabel 3,124. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurut siswa SMP Kanisius Raden Patah terdapat pengaruh citra sekolah dan kualitas layanan secara simultan terhadap loyalitas. Dari hasil tersebut untuk hipotesis keempat ini, H_1 diterima di mana baik siswa dari kelas sosial atas dan kelas sosial bawah sama-sama setuju bahwa citra sekolah dan kualitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas siswa.

Untuk pengujian hipotesis kelima dimana menguji apakah kepuasan siswa berpengaruh positif atau negatif terhadap loyalitas pada sekolah kembali menggunakan uji regresi linear berganda.

H_0: Kepuasan siswa berpengaruh negatif terhadap loyalitas pada sekolah.

H_1: Kepuasan siswa berpengaruh positif terhadap loyalitas pada sekolah.

Kriteria pengujian hipotesis kelima ini adalah dengan melihat nilai positif atau negatif dari nilai konstantanya.

Tabel 4.20

Tabel pengujian hipotesis kepuasan siswa berpengaruh positif untuk SMP Maria Regina Semarang

Model	*Unstandardized* B	Standar Error Koefisien	Standar Koefisien Beta	t	Signifikan
Konstanta	3,041	1,389		2,190	0,033
Kepuasan siswa (Z)	0,842	0,070	0,860	11,937	0,000

Variabel terikat: Loyalitas (Y)

Tabel 4.21
Tabel pengujian hipotesis kepuasan siswa berpengaruh positif untuk SMP Kanisius Raden Patah

Model	*Unstandardized* B	Standar Error Koefisien	Standar Koefisien Beta	t	Signifikan
Konstanta	2,298	0,923		2,490	0,015
Kepuasan siswa (Z)	0,895	0,043	0,926	20,792	0,000

Variabel terikat: Loyalitas (Y)

Dari hasil yang didapat pada tabel 4.20 dan 4.21, nilai konstanta pada siswa SMP Maria Regina dan SMP Kanisius Raden Patah bernilai positif dimana masing-masing adalah sebesar 3,041 dan 2,298 di mana keduanya menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 pada hipotesis kelima diterima, di mana baik citra sekolah dan kualitas layanan sekolah berpengaruh positif terhadap loyalitas siswa baik dari kelas sosial atas maupun kelas sosial bawah.

4.2.3. Data hasil wawancara.

Data yang didapat dari responden orang tua secara kualitatif dilakukan dengan metode wawancara. Pemilihan orang tua yang mewakili setiap sekolah sudah didiskusikan dengan kepala sekolah. Data yang diminta kepada orang tua adalah pendapat mereka mengenai citra sekolah, kualitas layanan, kepuasan orang tua serta loyalitas orang tua terhadap sekolah putra-putrinya. Orang tua yang diwawancara sebanyak masing-masing tiga orang tua dari masing-masing SMP Maria Regina Semarang dan SMP Kanisius Raden Patah. Wawancara dilakukan secara individual dan bertahap melalui video *meeting zoom* atau telepon melalui *whatsapp*. Wawancara

dilakukan pada tanggal 19 Agustus, 30 Agustus dan 2 September 2021 terhadap tiga orang tua siswa dari SMP Maria Regina. Serta wawancara terhadap orang tua SMP Kanisius Raden Patah dilakukan pada tanggal 6 September 2021 pada waktu yang berbeda. Sebelum data diolah, peneliti membuat inisial nama untuk orang tua dari SMP Maria Regina yaitu MP, HN, dan SK serta inisial nama untuk orang tua dari SMP Kanisius Raden Patah adalah DN, AK dan AD. Data selanjutnya direduksi sehingga didapatkan jawaban dari pertanyaan yang sesuai dengan penelitian.

Hubungan antara citra sekolah dan kualitas layanan terhadap loyalitas orang tua.

Menurut orang tua siswa baik dari SMP Maria Regina yang dikelompokkan sebagai orang tua siswa dari kalangan kelas sosial atas dan SMP Kanisius Raden Patah yang dikelompokkan sebagai orang tua siswa kelas sosial bawah, semuanya mengungkapkan bahwa kualitas layanan jelas sangat mempengaruhi loyalitas mereka terhadap sekolah, hal ini disampaikan secara tegas oleh MP melalui wawancara dengan mengungkapkan bahwa

> "Saya rasa kualitas memang sangat menentukan kepuasan saya dan bisa membuat saya bangga jadinya saya bisa cerita hal-hal baik yang saya alami di sekolah".

Hal ini dipertegas pula melalui pernyataan SK di mana menurut beliau jika kualitas sekolah bagus, pasti kita sebagai orang tua akan bangga dan tidak ragu-ragu untuk mengajak teman-teman kita untuk menyekolahkan anaknya di sini. Jika berbicara mengenai citra sekolah baik MP dan SK serta DN dan AK sama-sama berpendapat bahwa citra sekolah lebih mempengaruhi orang tua saat akan menentukan sekolah yang akan dipilih bukan menentukan loyalitas orang tua terhadap sekolah.

> "Citra sekolah itu sangat berpengaruh waktu saya mau memasukkan anak saya ke SMP Kanisius Raden Patah. Karena dengar dari tetangga memang sekolahnya bagus, disiplin dan gurunya juga sangat perhatian pada siswa" (DN, 6 September 2021).

Melalui penuturan orang tua siswa baik kelas sosial atas maupun kelas sosial bawah sangat terlihat jelas bahwa menurut mereka kualitas layananlah yang lebih berpengaruh terhadap loyalitas orang tua, sedangkan citra sekolah hanya akan mempengaruhi orang tua dalam menentukan pilihan menggunakan jasa sekolah ini atau tidak.

Hubungan antara kepuasan orang tua terhadap loyalitas siswa.

Melalui wawancara dengan 6 orang tua siswa dari 2 sekolah yang berbeda, keseluruhannya menyatakan bahwa kepuasan orang tua terhadap sekolah sangat berpengaruh terhadap sikap loyal orang tua kepada sekolah.

> "Iya, yang penting kami sudah puas dulu dan sekolah juga terus mau bekerjasama melalui mendengarkan pendapat dari orang tua, pasti kita sebagai orang tua juga akan loyal terhadap sekolah. *Kan* pengen juga sekolah jadi tambah lebih bagus dan lebih besar" (MP, 19 Agustus 2021).

Dari kutipan di atas jelas didapatkan bahwa ketika sudah merasa puas dengan apa yang diberikan oleh sekolah, mereka secara otomatis akan menjadi loyal dan bangga terhadap sekolahnya. Orang tua pun tidak ragu untuk berperan serta turut membangun sekolah bersama.

Namun ketika meninjau lebih dalam, kepuasan yang dimaksud orang tua cukup berbeda antara orang tua siswa dari kelas sosial atas dan kelas sosial bawah.

> "Seperti yang saya bilang, orang tua akan puas dengan sekolah kalau sekolah itu mau mendengarkan saran dan kritik dari orang tua serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua. Kalau seperti sekarang saya mau memberi saran *eh* malah dikiranya mengkritik padahal maksud saya ya biar sekolah bisa jadi lebih baik dan maju, mampu kok sekolah melakukan apa yang kita tuntut, *toh* kita juga menuntut bukan yang berlebihan yang penting anak-anak bisa *eksis* dan rasa percaya dirinya bertambah" (HN, 30 Agustus 2021).

Pernyataan tersebut disampaikan oleh salah satu perwakilan orang tua dari kelas sosial atas. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua siswa dari kelas sosial bawah.

> "Karena selama ini saya sudah merasa puas dengan layanan sekolahan ya pasti saya juga bangga pada sekolahan anak saya. Saya yang penting anak-anak diperhatikan dan diurus sudah cukup. Tidak perlu aneh-aneh pasti saya akan bangga terhadap sekolah anak saya ini" (AK, 6 September 2021)

Diikuti dengan pernyataan yang serupa oleh Adi.

> "Ya pasti, saya harus puas dulu dengan sekolah baru saya bisa cerita ke teman-teman dan tetangga kalau sekolah anak saya bagus" (AD, 6 September 2021).

Di mana menurut orang tua siswa dari kalangan sosial atas eksistensi siswa juga sangat penting untuk menimbulkan kepuasan orang tua serta dimaksudkan agar anak-anak mereka ikut mengambil peran penting dalam membangun sekolah sehingga sekolah jauh lebih dikenal. Orang tua akan merasa puas jika anaknya ikut berperan

aktif dan lebih dikenal baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sedangkan untuk orang tua dari kalangan kelas sosial bawah, mereka akan merasa puas ketika anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang baik dan selalu diperhatikan oleh guru-gurunya. Cukup dengan mendapatkan perhatian yang lebih dari guru-guru sudah membuat orang tua puas dan bangga sehingga tidak segan untuk selalu merekomendasikan sekolahnya ke lingkungan atau komunitas mereka. Melalui hal ini dapat dilihat bahwa kepuasan orang tua cukup berbeda antara orang tua dari kelas sosial atas dan kelas sosial bawah.

Perbedaan loyalitas orang tua siswa dari kelas sosial atas dan kelas sosial bawah.

Jika menilik pada wawancara terhadap orang tua baik dari kelas sosial atas maupun kelas sosial bawah secara tersirat terdapat perbedaan tingkat loyalitas pada kedua kelas ini. Semua orang tua sangat setuju bahwa memang kepuasan mereka akan sangat berpengaruh terhadap loyalitas mereka. Di mana kepuasan orang tua kelas sosial atas lebih rumit dan detail dibandingkan dengan kepuasan orang tua kelas sosial bawah. Ternyata hal ini berpengaruh terhadap tingkatan loyalitas mereka. Memang dari orang tua kelas sosial atas memiliki tuntutan yang lebih agar mereka dapat terpuaskan, namun ketika mereka sudah merasa puas, sikap loyalitas yang dimiliki jauh lebih dalam di mana tidak hanya berkata segala sesuatu yang baik tentang sekolah ke lingkungannya atau hanya sekedar merekomendasikan sekolah ke komunitasnya, namun turut berperan aktif dalam membangun sekolah agar dapat mengarah menjadi sekolah yang lebih baik lagi. Mereka tidak ragu-ragu untuk melibatkan anak-anaknya untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan dan mendidik anaknya untuk bersikap loyal

terhadap sekolah. Selain itu mereka juga tidak akan diam jika ada *gossip* atau perkataan yang tidak sesuai dengan sekolahnya, mereka akan terus membela sekolahnya. Berbeda dengan orang tua dari kelas sosial bawah, cara untuk memuaskan mereka cukuplah sederhana di mana perlu memberikan perhatian yang lebih kepada siswa, hal ini juga berpengaruh terhadap loyalitas mereka. Sikap loyal mereka hanya sebatas dengan memperkatakan hal baik mengenai sekolah dan merekomendasikan sekolah ke lingkungannya. Tidak sampai memiliki rasa memiliki dan ikut serta berperan aktif baik melalui anaknya maupun diri sendiri untuk dapat membangun sekolah menjadi lebih maju.